

ANALISIS PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PERKEMBANGAN KEPRIBADIAN SISWA DI ERA DIGITAL

Ifan Hakim

Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Jakarta

Irfanhakimo70304@gmail.com

Abstract

This article discusses the influence of instructional media on the development of students' personalities in the context of the digital and millennial era. Online learning media, social media, mass media, and audiovisual instructional media have significant effects, both positive and negative. While providing ease of access and expanding students' horizons, the use of these media also has the potential to create negative impacts such as laziness, decreased social interaction, and dependence on technology. This research utilizes a descriptive qualitative method to understand phenomena occurring in students. The importance of the teacher's role in effectively managing the use of instructional media to maximize its benefits in the learning process is also highlighted. In the context of online learning, challenges such as lack of teacher supervision and dependence on gadgets are also discussed. In conclusion, the use of instructional media must be carefully considered to ensure balanced and positive development of students' personalities.

Keywords: *learning media, social media, personality development*

PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi dan milenial saat ini, teknologi telah banyak digunakan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Pembelajaran daring dan penggunaan media sosial sebagai alternatif pembelajaran menjadi salah satu cara yang populer untuk mengembangkan peserta didik, mulai dari semangat belajar hingga kepribadian mereka. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh media pembelajaran terhadap perkembangan kepribadian.

Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan tergantung dari profesionalisme guru sebagai pendidik dan penerapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Terdapat empat rumpun kompetensi yang harus dilakukan guru diantaranya yakni, penguasaan bidang studi, pemahaman peserta didik, melakukan pembelajaran yang mendidik dan pengembangan kepribadian dan keprofesionalan. Jika keempat kompetensi itu tercapai maka bisa dikatakan proses pembelajaran telah berhasil (Dony, 2018). Pada Kurikulum 2013 yang diberlakukan oleh pemerintah pada saat ini memuat aspek sosial dan sikap peserta didik. Kompetensi sikap meliputi dua hal, yaitu sikap spiritual yang berkaitan dengan pembentukan pesertadidik yang beriman dan bertakwa dan sikap sosial yang terkait dengan pembentukan akhlak yang mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggungjawab. Saat ini sudah banyak cara diterapkan guru agar tujuan pembelajaran tercapai.

Karakteristik media yang lazim digunakan dalam kegiatan pendidikan atau pembelajaran adalah: (1) media pandang yang tidak diproyeksikan termasuk di dalamnya gambar diam,

grafis (termasuk sketsa, bagan, diagram, grafik, kartun, gambar kronologi, poster, peta dan globe, papan flanel dan papan buletin), serta model dan realita];(2) media pandang yang diproyeksikan;(3) media audio;(4) sistem multimedia;(5) simulasi dan permainan(Latuheru, 1988: 41-123; Sadiman, 1996)

Media pembelajaran daring membawa dampak positif terhadap perkembangan peserta didik, seperti memiliki kesempatan jangka panjang untuk mengulang pelajaran yang tersedia di YouTube dan Google, mengenal dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran, dan dapat menggunakan teknologi untuk mentransfer pengetahuan secara kreatif.Guru melalukuan berbagai strategi dan metode pembelajaran, salah satunya yang terbaik adalah menggunakan media pembelajaran (Ariantini et al., 2014)

Kemajuan teknologi modern tentu berpengaruh pada perkembangan di dunia pendidikan. (Arsyad, 2015)Diketahui media belajar mampu membangkitkan keinginan dan minat peserta didik, merangsang dan memotivasi peserta didik dalam belajar, serta membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. (Lusiana & Maryanti, 2020)media pembelajaran seperti WhatsApp Group dinilai cukup efektif dalam menyampaikan materi selama pembelajaran online, terutama ketika masa covid-19 yang berdampak pula bagi dunia pendidikan, sehingga pembelajaran harus dilaksanakan secara online.

Dikatakan pula media belajar dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman, memiliki tampilan yang menarik serta terpercaya, dan memudahkan peserta didik dalam menyerap informasi(Arsyad, 2015). Disinilah menjadi tugas bagi guru, guru dituntutuntuk dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran dan mengembangkan media pembelajaran sebagai langkah memberikan informasi dalam proses belajar mengajar (Ediyani et al., 2020)Kegiatan pengembangan media pembelajaran secara garis besar harus melalui tiga langkah besar yaitu perencanaan, produksi dan kegiatan penilaian.

Peran media akan lebih terlihat jika guru pandai memanfaatkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menggunakan audio visual juga berpengaruh terhadap gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik merupakan gaya belajar multi-sensori yang melibatkan tiga unsur gaya belajar yaitu penglihatan, pendengaran, serta Gerakan. manfaat media audio visual dalam proses belajar mengajar bagi siswa antara lain: pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, materi pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik, metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak merasa bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan(Dian & Gabriela, 2021)

Tetapi masih dapat dijumpai beberapa permasalahan maupun kendala dalam pemanfaatan media berbasis Audio Visual seperti kurangnya sarana dan prasarana, fasilitas yang disediakan sekolah maupun yang dimiliki siswa, kurangnya minat dan kesediaan guru untuk membuat dan mengembangkan pembelajaran menggunakan media Audio Visual, kurangnya

pengertian akan pentingnya media bagi ke efektifan pembelajaran, perbedaan kemampuan tiap tiap siswa serta permaslahan lain yang menyebabkan pemanfaatan media Audio Visual kurang maksimal yang terdapat dalam beberapa penelitian diantaranya menurut hasil penelitian dari Rosita Umroh di MTS Surya Buana Malang tahun 2008 yaitu 1) keterbatasan rekaman materi, 2) program tidak dapat diulang, 3) siswa yang terlambat.

Namun, penggunaan media sosial juga dapat membawa dampak negatif, seperti timbulnya kemalasan anak dalam menyelesaikan tugas, tingkat emosi anak meningkat, sifat anak menurun dalam hubungannya dengan guru dan orang lain, dan penggunaan handphone untuk belajar cara menggunakannya di handphone (media sosial) juga turun dalam perilaku lainnya

Media massa, termasuk televisi, juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan peserta didik, baik positif maupun negatif. Televisi dapat membantu peserta didik untuk belajar mudah dan memperluas horison mereka, namun juga dapat menyebabkan peserta didik yang memasuki usia dini berasumsi bahwa apa yang dilihat dan didengar di televisi adalah benar, dan tidak dapat memfilter nilai-nilai positif yang tersedia di televisi

Penggunaan media pembelajaran audiovisual, seperti film bersuara, video, dan televisi, juga menjadi sebuah alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran. Menurut (Setiyawan, 2021) Hal ini menarik para peneliti untuk membuat atau menghasilkan berbagai media pembelajaran yang menarik yang dapat digunakan pada proses belajar mengajar. Media pembelajaran kimia dapat berupa media audio visual (Dony et al., 2018) ,dan masih banyak penggunaan media lainnya.

Media pembelajaran audiovisual terbagi menjadi dua macam, yaitu audiovisual murni dan audiovisual tidak murni, dan memiliki kelebihan seperti memberi pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh anak

Dalam artikel ini, akan dijelaskan lebih lanjut tentang pengaruh media pembelajaran terhadap perkembangan kepribadian, baik dari perspektif pembelajaran daring, media sosial, media massa, dan media pembelajaran audiovisual.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami adanya fenomena yang terjadi pada hal-hal yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan serta lainnya secara holistik dengan cara memberikan deskripsi dalam bentuk kata maupun bahasa dengan mencerna konteks khusus secara alamiah serta memanfaatkan adanya metode ilmiah. Peneliti melakukan studi kepustakaan guna menambahkan informasi kuat dalam hasil penelitian. Menurut Nazir (2003) studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan telaah terhadap buku, literatur, catatan, serta adanya laporan yang memiliki kaitan dengan masalah yang akan dipecahkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel ini menceritakan tentang pengaruh media pembelajaran terhadap perkembangan kepribadian peserta didik. Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang digunakan dalam pendidikan untuk membantu peserta didik dalam belajar dan memperkembangkan kepribadian.

Dalam artikel ini, akan dijelaskan tentang bagaimana media pembelajaran daring, media sosial, media massa, dan media pembelajaran audiovisual mempengaruhi perkembangan kepribadian peserta didik.

Pada bagian ini, akan dijelaskan tentang penggunaan media pembelajaran daring dalam pembelajaran. Media pembelajaran daring memiliki beberapa dampak positif terhadap perkembangan kepribadian peserta didik, seperti memiliki kesempatan jangka panjang untuk mengulang pelajaran yang tersedia di YouTube dan Google, mengenal dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran, dan dapat menggunakan teknologi untuk mentransfer pengetahuan secara kreatif. Namun, penggunaan media sosial juga dapat membawa dampak negatif, seperti timbulnya kemalasan anak dalam menyelesaikan tugas, tingkat emosi anak meningkat, sifat anak menurun dalam hubungannya dengan guru dan orang lain, dan penggunaan handphone untuk belajar cara menggunakannya di handphone (media sosial) juga turun dalam perilaku lainnya.

Menurut Abdusshomad dalam Suriadi, dkk (2021) pembelajaran daring merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai situs dan perangkat keras seperti laptop. Handphone, dan computer dalam sebuah situs yang relevan dengan sekolah berupa Zoom, Google meet, Google Clasroom bahkan e-learning.

Pembaharuan dalam pembelajaran daring ini menimbulkan permasalahan baru dalam Pendidikan. Proses pembelajaran yang terjadi menjadi kurang efektif dari pada pembelajaran normal pada umumnya.

Menurut Robandi dan Mudjiran dalam Suriadi, dkk (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran daring ini akan membuat peserta didik menjadi bingung, strees, kurang kreatif, kurangnya minat untuk melukakan sesuatu yang di akibatkan kurangnya pengawasan guru sebagai guru pembimbing peserta didik. Dengan pemelajaran daring,peserta didik di tuntut untuk mandiri dalam segala hal termasuk belajar dan memahami materi. Dengan adanya pembelajaran daring ini juga peserta didik lebih banyak menggunakan gadget dalam segala kegiatannya.

Pada perkembangan zaman sekarang, perlunya pengetahuan mengenai teknologi memang sangat penting, namun dalam penggunaan teknologi untuk peserta didik di usia 7-10 tahun memang harus di perhatikan. Rata-rata para peserta didik jenjang SD sekarang ini sudah dapat mengoperasikan smartphone mereka dengan lancar, hal ini di dukung juga oleh pengaruh pembelajaran daring yang terjadi pada masa pandemic sekarang ini. Namun semakin lama nya proses pembelajaran daring menyebabkan peserta didik ketagihan untuk menggunakan smartphonennya walaupun bukan untuk mengerjakan tugas ataupun melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan tugas.

Satu diantara dampak akibat dari pembelajaran daring kepada peserta didik berakibat pada kepriadian peserta didik yang tercipta selama proses belajar daring. Kepribadian yang di maksud berupa kepribadian ekstrovert dan introvert yang aka nada dalam diri peserta didik.

Pada dasarnya, kepribadian ekstrovert dan introvert merupakan kepribadian yang dimiliki setiap orang, dalam Pendidikan guru harus menyesuaikan diri dan metode pembelajaran yang esuai dengan peserta didik apalagi pada masa pembelajaran daring sekarang, guru akan sulit mengidentifikasi secara langsung kepribadian peserta didik. Pada bagian ini, akan dijelaskan

tentang penggunaan media sosial dalam pembelajaran. Media sosial dapat membantu peserta didik untuk belajar mudah dan memperluas horison mereka, namun juga dapat menyebabkan peserta didik yang memasuki usia dini berasumsi bahwa apa yang dilihat dan didengar di televisi adalah benar, dan tidak dapat memfilter nilai-nilai positif yang tersedia di televisi.

Penggunaan media massa, seperti televisi, dalam pembelajaran. Televisi dapat membantu peserta didik untuk belajar mudah dan memperluas horison mereka, namun juga dapat menyebabkan peserta didik yang memasuki usia dini berasumsi bahwa apa yang dilihat dan didengar di televisi adalah benar, dan tidak dapat memfilter nilai-nilai positif yang tersedia di televisi.

Pada bagian ini, akan dijelaskan tentang penggunaan media pembelajaran audiovisual, seperti film bersuara, video, dan televisi, dalam pembelajaran. Media pembelajaran audiovisual terbagi menjadi dua macam, yaitu audiovisual murni dan audiovisual tidak murni, dan memiliki kelebihan seperti memberi pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh anak. Pada bagian ini, akan dijelaskan tentang cara yang efektif untuk menggunakan media pembelajaran terhadap perkembangan kepribadian peserta didik. Penggunaan media pembelajaran daring, media sosial, media massa, dan media pembelajaran audiovisual dapat membantu peserta didik dalam belajar dan memperkembangkan kepribadian, namun juga dapat menyebabkan dampak negatif jika tidak digunakan secara efektif. Oleh karena itu, perlu diperhatikan cara penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran, seperti memastikan peserta didik memahami tujuan dan ketentuan penggunaan media pembelajaran, memastikan peserta didik memiliki kesempatan untuk mengulang pelajaran, dan memastikan peserta didik memahami bagaimana cara menggunakan media pembelajaran secara efektif.

Masih banyak guru yang beranggapan bahwa penggunaan media sosial merupakan hal yang tidak efektif. Akan tetapi yang perlu dipahami adalah komunikasi yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dapat dilakukan dengan media (Rahardja et al., 2020) Contohnya secara virtual dengan media teknologi informasi dan teknologi yang berbasis internet. Perkembangan teknologi membuat serangkaian manusia lebih menyenangi hal-hal yang berbeda dengan sudut pandang pemikiran yang bermacam-macam. Salah satu anggapan mengenai media sosial adalah dapat melengkapi peran seorang pengajar dalam memberikan sumber informasi untuk menunjang proses pembelajaran (Dwistia et al., 2022) Adanya media sosial memudahkan seorang pelajar dalam menerima informasi, mengakses beberapa situs pendidikan, serta mempermudah berkomunikasi dengan seorang pengajar. Sejatinya generasi muda saat ini sebagai generasi yang memiliki keinginan menciptakan hal-hal baru, harus mampu memilih kelebihan yang bermanfaat sesuai kebutuhan, dan memanfaatkan media sosial untuk kegiatan yang tidak baik.

Kesimpulan

Artikel ini menjelaskan tentang pengaruh media pembelajaran terhadap perkembangan kepribadian peserta didik. Media pembelajaran daring, media sosial, media massa, dan media pembelajaran audiovisual dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian peserta didik, baik positif maupun negatif. Penggunaan media pembelajaran daring, media sosial, media massa, dan media pembelajaran audiovisual dapat membantu peserta didik dalam belajar dan

memperkembangkan kepribadian, namun juga dapat menyebabkan dampak negatif jika tidak digunakan secara efektif.

Penggunaan media pembelajaran daring, media sosial, media massa, dan media pembelajaran audiovisual dapat membantu peserta didik dalam belajar dan memperkembangkan kepribadian, namun juga dapat menyebabkan dampak negatif jika tidak digunakan secara efektif. Oleh karena itu, perlu diperhatikan cara penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran, seperti memastikan peserta didik memahami tujuan dan ketentuan penggunaan media pembelajaran, memastikan peserta didik memiliki kesempatan untuk mengulang pelajaran, dan memastikan peserta didik memahami bagaimana cara menggunakan media pembelajaran secara efektif.

Penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode etnografi, yaitu metode pengumpulan data yang mengumpulkan data melalui observasi, intervju, dan analisis teksual, dapat dipergunakan sebagai sumber referensi untuk menjelaskan pengaruh media pembelajaran terhadap perkembangan kepribadian peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian, N., & Gabriela, P. (2021). *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR* (Vol. 2, Issue 1).
- Dony, N., Karina, dan, & Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, I. (2018). *MEDIA PEMBELAJARAN KIMIA MENGGUNAKAN KARTU*. <https://doi.org/10.28926/briliant>
- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 81-99. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.33>
- Ediyani, M., Hayati, U., Salwa, S., Samsul, S., Nursiah, N., & Fauzi, M. B. (2020). Study on Development of Learning Media. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1336–1342. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.989>
- Jurnal Formatif 2(1): 71-81. (n.d.).
- Lusiana, B., & Maryanti, R. (2020). *The Effectiveness of Learning Media Used During Online Learning*. <https://doi.org/10.17509/xxxx.vxix>
- Rahardja, U., Lutfiani, N., Harahap, E. P., Wijayanti, L., Universitas Raharja, D., Raharja, D. U., & Raharja, M. U. (2020). iLearning: Metode Pembelajaran Inovatif di Era Education 4.0. In *Technomedia Journal (TMJ)* (Vol. 4, Issue 2).
- Setiyawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>
- Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A (2015) Media pembelajaran ; editor, Dr. Asfah Rahman, M.Ed.